

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NON LABA BERDASARKAN ISAK 35 PADA GEREJA GMI EFFATHA

¹Sahala Purba, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

²Novelita Manullang, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

e - mail : novelita111100@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penyajian keuangan laporan entitas nirlaba. Awalnya, nirlaba entitas menyajikan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 yang kemudian diubah menjadi ISAK 35. Satu dari entitas nirlaba yang termasuk dalam gereja, aspek yang paling penting adalah keuangan akuntabilitas. Akuntabilitas yang baik diperoleh dari standar akuntansi yang berlaku umum. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui penyajian laporan keuangan berdasarkan penerapan ISAK 35. Objek dari makalah ini adalah presentasi laporan keuangan Gereja GMI Effatha. Data dikumpulkan melalui serangkaian wawancara dan observasi. Keuangan pernyataan - pernyataan yang akan dihasilkan adalah pernyataan - pernyataan dari posisi keuangan, laporan komprehensif laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Gereja, ISAK 35, Laporan Keuangan

ABSTRACT

This journal discusses the presentation of financial statements of non-profit entities. Initially, non-profit entities presented financial reports based on PSAK 45 which was later changed to ISAK 35. One of the non-profit entities that belong to the church, the most important aspect is financial accountability. Good accountability is obtained from generally accepted accounting standards. This journal aims to determine the presentation of financial statements based on the application of ISAK 35. The object of this paper is the presentation of the financial statements of the GMI Effatha Church. Data was collected through a series of interviews and observations. The financial statements that will be produced are statements of financial position, comprehensive income statements, cash flow statements and notes to financial statements.

Keywords : Church, ISAK 35, Financial Report

I. PENDAHULUAN

Sebuah organisasi yang ukuran utamanya mendukung suatu isu atau topik dengan melibatkan audiens untuk tujuan non - komersial tanpa memperhatikan keuntungan atau keuntungan adalah gagasan dari Nirlaba. Walaupun organisasi nirlaba ini dalam kegiatannya tidak dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan, namun wajib menyusun laporan finansial sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pengelolaan organisasi nirlaba tersebut. Dana yang dikelola organisasi nirlaba berasal dari donatur atau anggota organisasi. Dalam hibah ini tidak mensyaratkan pengembalian dana yang diberikan, tetapi membuat klaim dalam bentuk laporan finansial sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana nirlaba yang diberikan.

Salah satu entitas yang bergerak di bidang keagamaan yaitu gereja, karena memperoleh sumber daya untuk menjalankan berbagai kegiatannya melalui iuran dari anggota dan sponsor lainnya, yang tidak mengharapkan imbalan apapun, termasuk gereja GMI Effatha. Gereja GMI Effatha merupakan salah satu organisasi keagamaan yang bergerak dalam bidang kerohanian atau pelayanan keagamaan kepada masyarakat dan juga sebuah organisasi nirlaba, yang memberikan informasi

finansial yang tidak hanya diperuntukan untuk administrasi gereja tetapi juga untuk komunitas gereja atau asosiasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas sumbangan yang telah mereka berikan untuk digunakan sebaik mungkin dan sesuai dengan harapan orang-orang. Penyampaian laporan finansial ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban di hadapan Tuhan Allah atas pengelolaan kekayaan dan kepemimpinan gereja dan anggotanya yang bertumbuh dalam iman, harapan dan kasih.

Penyusunan laporan finansial oleh GMI Effatha masih sangat sederhana yaitu berupa penerimaan dan pengeluaran bulanan dan tahunan. Sedangkan menurut ISAK No. 35, laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset bersih, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Begitu pula pungutan, iuran, sumbangan, hasil lelang, sumbangan modal gereja dan non gereja yang diterima gereja, tidak secara khusus menyebutkan pengelolaan keuangan Gereja GMI Effatha. Laporan finansial Gereja harus disusun berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. ISAK No. 35 mengatur pelaporan finansial yang tepat untuk organisasi nirlaba. Gereja sebagai organisasi nirlaba wajib menyajikan laporan finansial sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, namun Gereja GMI Effatha belum menyusun laporan finansial yang menggambarkan kinerja aktual organisasi nirlaba serta laporan finansial ISAK 35.

Berikut ini adalah beberapa organisasi nirlaba yang seharusnya menerapkan ISAK 35 dalam laporan finansialnya adalah, Gereja HKBP KM 55 (Purba et al., 2021), Gereja Protestan Banua Niha Keriso (BNKP) Resor Lolowau 14 Nias (Siringoringo1 & Lombu, 2022), Gereja HKBP Pangaribuan (Isak et al., 2022), GMIM Bethesda Tatele (Joylisti et al., 2022), Jemaat BNKP Jemaat The Lahewa Resort 35 (Keuangan & Nirlaba, 2011), Masjid Baitul Hidayah Puger (Krismontiyah et al., 2021), (Ula et al., 2021), (Isak et al., 2021), Panti Asuhan Gelora Kasih (Purba, Elisabeth, et al., 2022), Panti Asuhan Sendono (Purba, Intan, et al., 2022), Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo (Shoimah et al., 2021), Yayasan Pundi Amal Abadi Indonesia (Setiawan et al., 2021) dan Yayasan An – Nahl (Penerapan & Pengelolaan, 2021) yang menyatakan bahwa dalam penelitian yang dilakukan pada masing-masing organisasi belum menerapkan penyajian laporan finansial sesuai ISAK 35, namun masih menyajikan laporan finansial laporan penerimaan dan pengeluaran yang dikeluarkan tidak sesuai ISAK 35. Melalui penelitian ini, peneliti akan menyajikan pelaporan dari Gereja GMI Effatha yang sesuai dengan Standar Akuntansi ISAK 35.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dibuat berdasarkan pada format dan bentuk laporan finansial Gereja GMI Effatha untuk menyesuaikan laporan finansial gereja dengan ISAK 35 tentang Penyusunan Laporan finansial Entitas Berorientasi nonlaba. Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang dibutuhkan yaitu:

- Tinjauan Literatur
- Wawancara
- Observasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian yang dilakukan bahwa pencatatan akuntansi laporan finansial gereja GMI Effatha masih mencatat penerimaan dan pengeluaran, seperti dibawah ini :

Gereja GMI Effatha		
Laporan Kas		
Periode Januari 20XX		
No	Keterangan	Jumlah
1	persembahan kebaktian umum	19.000.000
2	persembahan persepuluhan	20.270.000
3	ucapan syukur	25.001.000

4	persembahan evangelisasi	4.000.000
5	persembahan pembangunan gereja	5.000.000
6	persembahan dana pension	2.000.000
7	persembahan dana misi (sadar 5.000)	1.300.000
	Total Penerimaan	75.571.000
8	kontribusi ke distrik	300.000
9	kontribusi ke pusat	500.000
10	nafkah pimpinan jemaat	10.700.000
11	biaya kebersihan gereja	400.000
12	biaya listrik	367.000
13	biaya fotocopy	200.000
14	biaya sermon	200.000
15	iuran BPJS Kesehatan	200.000
16	iuran BPJS Ketenaga kerjaan	285.000
17	honor sekretaris	200.000
18	pembayaran SMI	38.000
19	diserahkan ucapan syukur untuk pimpinan jemaat	100.000
20	diserahkan persembahan dana misi	127.000
21	pembayaran almanac	800.000
22	pembayaran suara mimbar, komsel, P2MI	500.000
23	kekurangan bayar kalender	300.000
24	sosial sakit I	150.000
25	sosial sakit II	150.000
26	sosial anak lahir	100.000
27	konsumsi rapat majelis	250.000
28	cetak lembar perpuluhan	170.000
29	pembelian rondap	90.000
30	konsumsi tutp buku januari	100.000
31	biaya perbaikan lantai gereja	2.000.000
32	biaya perbaikan atap gereja	1.500.000
	Total Pengeluaran	19.854.000
	Total Saldo Akhir	55.717.000

Pembahasan

Laporan keuangan yang disarankan untuk Gereja GMI Effatha sesuai isak 35 sebagai berikut antara lain :

1. Laporan Komprehensif

Laporan laba rugi komprehensif adalah suatu cara atau metode untuk mengevaluasi tingkat performa atau kinerja perusahaan yang menghasilkan laba dalam kurun periode waktu tertentu..

Tabel 1
Laporan Komprehensif

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF GEREJA GMI Effatha PER JANUARI 20XX		
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		
Pendapatan Tanpa Pembatasan		
persembahan kebaktian umum	TP	19.000.000
persembahan persepuluhan	TP	20.270.000
ucapan syukur		25.001.000
persembahan evangelisasi	TP	4.000.000
persembahan dana pension	TP	2.000.000
persembahan dana misi	TP	1.300.000



LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF GEREJA GMI Effatha PER JANUARI 20XX		
Total Pendapatan Tanpa Pembatasan		71.571.000
Beban - Beban		
Beban Tanpa Pembatasan		
kontribusi ke distrik	TP	300.000
kontribusi ke pusat	TP	500.000
nafkah pimpinan jemaat	TP	10.700.000
honor sekretaris	TP	200.000
biaya kebersihan gereja	TP	400.000
biaya listrik	TP	367.000
biaya fotocopy	TP	200.000
biaya sermon	TP	200.000
iuran BPJS Kesehatan	TP	200.000
iuran BPJS Ketenagakerjaan	TP	285.000
pembayaran SMI	TP	38.000
diserahkan ucapan syukur kepada pimpinan jemaat	TTP	100.000
diserahkan persembahan dana misi	TTP	127.000
pembayaran almanac	TP	800.000
pembayaran suara mimbar, P2MI, komsel	TP	500.000
kekurangan bayar kalender	TP	300.000
sosial sakit gita sidabukke	TP	150.000
sosial sakit LS. P. Pasaribu	TP	150.000
sosial anak lahir (L Tarigan / Br Rajagukguk)	TP	100.000
konsumsi rapat majelis	TP	250.000
cetak lembar perpuluhan	TP	170.000
pembelian rondap	TP	90.000
konsumsi tutuup buku januari	TP	100.000
Total Beban Tanpa Pembatasan	TP	16.227.000
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan		55.344.000
Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya		
Pendapatan Dengan Pembatasan		
persembahan pembangunan gereja	DP	5.000.000
Total Pendapatan Dengan Pembatasan	DP	5.000.000
Total Pendapatan		76.571.000
Beban Dengan Pembatasan		
biaya perbaikan lantai gereja	DP	2.000.000
biaya perbaikan atap gereja	DP	1.500.000
Total Beban Dengan Pembatasan	DP	3.500.000
Total Beban	DP	19.727.000
Surplus (Defisit) Dengan Pembatasan	DP	1.500.000
Penghasilan Komperhensif Lain	DP	0
Total Penghasilan Komperhensif	DP	56.844.000

2. Laporan Perubahan Aset Neto

Istilah Laporan Perubahan Aset Neto adalah bentuk penyesuaian dari istilah Laporan Perubahan Ekuitas pada laporan keuangan entitas bisnis. Aset Neto dalam entitas nonlaba diklasifikasikan menjadi 2 yaitu :

1. Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya
2. Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya

Berikut ini contoh format Laporan Perubahan Aset Neto berdasarkan lampiran ISAK 35:

Tabel 2
Laporan Perubahan Aset Neto



Gereja GMI EFFATHA	
LAPORAN PERUBAHAN ASEET BERSIH	
UNTUK PERIODE JANUARI 20XX	
Aset Bersih Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo awal	0
Surplus tahun berjalan	55.344.000
Saldo Akhir Aset Bersih Tanpa Pembatasan	55.344.000
Aset Bersih Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya	
Saldo awal	0
Surplus (Defisit Tahun Berjalan)	1.500.000
Saldo Akhir Aset Bersih Dengan Pembatasan	1.500.000
Total Aset Neto	56.844.000

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) berisi informasi tentang posisi keuangan, yaitu keadaan aset, liabilitas, dan ekuitas dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Tabel 3
Laporan Posisi Keuangan

Gereja GMI EFFATHA	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
UNTUK PERIODE JANUARI 20XX	
Aset / aset lancar	
Kas dan setara kas	56.844.000
Piutang	0
Perlengkapan yayasan	0
Total aset lancar	56.844.000
Aset tidak lancar	
Inventaris	0
Total aset tidak lancar	0
Total aset	0
Liabilitas	
persembahan titipan	3.300.000
Total liabilitas	3.300.000
Aset	
Aset Bersih Tanpa Pembatasan	55.344.000
Aset Bersih Dengan Pembatasan	1.500.000
Total Aset Bersih	56.844.000
Total Liabilitas Dan Aset Bersih	60.144.000

4. Laporan Arus Kas

Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan gereja dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan pengguna arus kas tersebut.

Tabel 4
Laporan Arus Kas

Gereja GMI EFFATHA	
LAPORAN ARUS KAS	

PERIODE JANUARI 2022	
Rekonsiliasi Surplus (Defisit) Menjadi Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi:	
Perubahan Dalam Aset Bersih	60.144.000
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi Untuk Aset Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi :	
kenaikan perlengkapan	0
kenaikan dana titipan	3.300.0000
Arus kas dari aktivitas operasi	
Kas Bersih Yang Diterima Untuk Aktivitas Investasi	0
Kas Bersih Yang Diterima Untuk Aktivitas Pendanaan	0
Kenaikan kas	56.844.000
Kas Dari Awal Kas Pada Awal Bulan	
Kas Dan Awal Kas Pada Akhir Bulan	56.844.000

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penyusunan laporan keuangan Gereja GMI Effatha, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

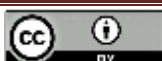
- Pencatatan keuangan yang ada di Gereja GMI Effatha masih sangat sederhana. Pencatatan yang ada di Gereja GMI Effatha hanya mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran.
- Hasil penyusunan laporan keuangan Gereja GMI Effatha yang masih disusun secara sederhana dengan mengacu pada pedoman ISAK 35 adalah laporan kegiatan, laporan perubahan asset neto, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Sehingga langkah – langkah yang perlu dilakukan dalam pencatatan laporan keuangan antara lain: mengumpulkan bukti transaksi, mengkodekan akun, melakukan transaksi, memposting jurnal ke buku besar, mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat jurnal, dan menyusun laporan keuangan.

Saran

Dengan melakukan penelitian dan penyajian Laporan Keuangan entitas nirlaba menggunakan ISAK No. 35 Peneliti berharap agar entitas nirlaba khususnya di Gereja GMI Effatha dapat menetapkan ISAK No. 35 untuk kedepannya agar pelaporan keuangannya lebih terstruktur dan lebih detail dan dengan penelitian ini kita bisa melihat bagaimana sebenarnya laporan posisi keuangan Gereja.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Krismontiyah, S., Yulinartati, & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 124–133. <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i2.2951>
- Isak, B., Gereja, D., & Pangaribuan, H. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. 1(1), 1–9.
- Isak, P., Masjid, P., & Hidayah, B. (2021). Penerapan isak 35 pada masjid baitul hidayah puger jember. 4(2), 152–163.
- Joylisti, G., Ivonne, T., Putong, H., Nugraha, J., Studi, P., Keuangan, A., Akuntansi, J., & Manado, P. N. (2022). Implementasi ISAK No . 35 Atas Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus pada GMIM Bethesda Tatelu). 6(2), 3753–3762.
- Keuangan, L., & Nirlaba, O. (2011). BAB I PENDAHULUAN. 45, 1–44.
- Penerapan, A., & Pengelolaan, A. (2021). Analisis penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi isak 35 pada yayasan an-nahl bintang. 3(2), 24–34.
- Purba, S., Elisabeth, D. M., Tobing, D., & Siagian, L. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Gelora Kasih Sibolangit. 6(2), 531–539.
- Purba, S., Intan, N., Steven, G., Ratna, V., Sembiring, H., Sinurat, B., Arya, A., & Zebua, J. (2022).



- Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Sendoro Medan. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 284–291.
- Purba, S., Siregar, A., Saragih, M. E., Sinulingga, P. S., & Purba, R. B. (2021). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Gereja HKBP Km 55. 14(2), 308–339.
- Setiawan, D. A., Khaerul, S., Diana, A. L., Yusuf, M., Husen, I. A., Siswanti, R. E., & Tarsono, O. (2021). Pengelolaan Manajemen dan Keuangan Yayasan Yatim Piatu: Yayasan Pundi Amal Abadi Indonesia. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.36406/progresif.v1i1.409>
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 243–259. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1388>
- Siringoringo1, M. J., & Alvin Diansyah Putra Lumbu2. (2022). Analisis Penerapan ISAK 35 Pada Gereja Banua Niha Keriso Protestan (BNKP) Lolowau Ressor 14 NIAS. VIII, 121–133.
- Ula, I. D., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 152–162. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1286>